

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV, hal yang ditemukan dalam penelitian kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut.

- a. Jumlah skor rata-rata keseluruhan hasil tes kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar adalah 68,4 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69.
- b. Skor rata-rata kemampuan siswa menulis karangan persuasi untuk tiap-tiap aspek adalah sebagai berikut.
 1. Pada aspek kesatuan gagasan (kohesi), tingkat kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 70,9 tergolong *baik* karena berada pada interval 70—84.
 2. Pada aspek kepaduan gagasan (koherensi), tingkat kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 69,1 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69.
 3. Pada aspek efektivitas kalimat, tingkat kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 65,2 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69.

4. Pada aspek pemilihan kata (diksi), tingkat kemampaun menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 65,4 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69.
5. Pada aspek penggunaan ejaan, tingkat kemampaun menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 69,5 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69.

5.2 Saran

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan lebih memperbanyak memberikan materi yang berkaitan dengan menulis karena menulis merupakan kemampuan berbahasa yang paling kompleks dan paling sukar dikuasai oleh siswa. Selain itu, seorang guru Bahasa Indonesia juga hendaknya lebih memerhatikan dan menekankan pada aspek pengorganisasian gagasan (koherensi), struktur kalimat (efektivitas), diksi, dan penggunaan tanda baca (ejaan) karena pada aspek ini siswa sering kali kurang memerhatikan dan menguasainya. Dengan demikian, tujuan tercapainya penguasaan siswa terhadap kemampuan menulis, khususnya menulis karangan persuasi akan terwujud.
2. Siswa diharapkan untuk mempersering latihan menulis dan memahami unsur-unsur yang membangun sebuah tulisan (karanagan) yang baik. Karena keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit dikuasai, maka dengan banyak belajar dan berlatih adalah kunci untuk menguasainya.